

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dismenore merupakan masalah yang umum terjadi pada remaja dan wanita muda ketika menstruasi.⁽¹⁾ Hal yang dialami ketika disminore yaitu rasa kram, dan terpusat di abdomen bawah. Keluhan dismenore dapat bervariasi mulai dari ringan sampai berat.⁽²⁾

Faktor penyebab disminore ini belum dapat dipastikan⁽³⁾ meskipun Penyelidikan dalam tahun tahun terakhir menunjukkan bahwa peningkatan kadar prostaglandin memegang peranan penting dalam etiologi dismenore primer. Dismenore dapat menyebabkan menurunnya kualitas hidup wanita.⁽²⁾

Berdasarkan data dari *World health Organization* (WHO) angka dismenore di dunia sangat besar, rata-rata lebih dari 50% perempuan disetiap negara mengalami dismenore.⁽⁴⁾ Angka ini berbeda-beda tiap negara 48% di Mexico, 72% di Etiopia, 93% di Australia, di Swedia sekitar 72%. Di Amerika Serikat diperkirakan hampir 90% wanita mengalami dismenore, dan 10-15% mengalami dismenore berat, yang menyebabkan mereka tidak mampu melakukan kegiatan apapun.⁽⁵⁾

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Banikarim (2010) menunjukkan bahwa dismenore mempengaruhi konsentrasi dikelas (59%), olahraga (51%), partisipasi di kelas (50%), sosialisasi (46%) pekerjaan rumah (35%) tes keterampilan (36%) dan Nilai (29%). Dismenore secara signifikan

berhubungan dengan absensi, prestasi belajar, partisipasi dalam olahraga dan sosialisasi dengan temannya ($p < 0.01$).⁽⁶⁾

Angka kejadian nyeri menstruasi di Indonesia mencapai 60-70%, Angka kejadian dismenorea tipe primer di Indonesia adalah sekitar 54,89%, sedangkan sisanya adalah penderita dengan tipe sekunder.⁽⁷⁾ 60-75% dialami oleh remaja^(8,9) dampak dari dismenore ini yaitu, ketidakhadiran di sekolah berkisar antara 13% sampai 51%. Sehingga nyeri menstruasi merupakan penyebab utama absensi pada remaja putri.⁽⁷⁾

Penanganan yang dapat dilakukan terkait Dismenore yaitu dengan menggunakan Obat Anti Inflamasi Non Steroid (NSAID) dan pil kontrasepsi kombinasi dan terapi suplemen (Vitamin E).^(2,5) Vitamin E dapat mengurangi dismenore, melalui hambatan terhadap biosintesis prostaglandin di mana Vitamin E akan menekan aktivitas enzim fosfolipase A2 sehingga menekan metabolisme dari asam arakidonat sehingga akan menghambat produksi prostaglandin. Sebaliknya Vitamin E juga meningkatkan produksi prostasiklin yang berfungsi sebagai vasodilator yang bisa merelaksasi otot polos uterus.⁽⁵⁾ Pemberian Vitamin E secara oral merupakan salah satu terapi alternatif dalam penanganan dismenore, namun masih berdasarkan dari data yang terbatas.⁽¹⁰⁾

Pada tahun 2018 di lakukan penelitian Pengaruh pemberian Vitamin E terhadap kadar prostaglandin PGF2A dan TNF a pada penderita dismenore, didapatkan hasil bahwa terjadi penurunan kadar prostaglandin dengan Mean dan \pm SD masing masing 205,5 dan \pm 143,3 menurun menjadi 124,8 dan \pm 59,0

(p value = 0,002) yang berarti terdapat pengaruh pemberian Vitamin E terhadap kadar Prostaglandin pada penderita dismenore⁽¹²⁾

Fahmi (2014) melakukan penelitian mengenai pengaruh pemberian Vitamin E dalam mengurangi dismenore menggunakan skala VAS, didapatkan hasil bahwa Vitamin E dapat menurunkan derajat disemenore(69% menjadi 58,6%, p=0,083)⁽¹³⁾

Menstruasi yang terjadi pada usia remaja awal (*early adolescent*) memang cenderung tidak teratur (*irregular*), namun seiring bertambahnya usia, menstruasi akan menjadi teratur.⁽¹⁴⁾ Remaja awal terjadi pada usia 10-15 tahun, sehingga pada usia tersebut remaja sedang berada dalam jenjang pendidikan SMP dan sederajatnya, maka peneliti memilih remaja di SMPN 1 Pinang Belapis. Berdasarkan data yang didapat dari pihak sekolah bahwa, SMPN 1 Pinang Belapis memiliki siswi sebanyak 52 orang.

Studi pendahuluan yang dilakukan di SMPN 1 Pinang Belapis, di dapatkan hasil dari seluruh siwi di SMPN 1 Pinang Belapis (46 siswi)86,5 % diantaranya mengalami dismenore, dan sisanya (14,5%) lagi tidak mengalami dismenore. 27% dari siswi yang dismenore pernah tidak masuk sekolah dalam 3 bulan terakhir.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengetahui perubahan derajat dismenore setelah pemberian Vitamin E pada remaja putri di SMPN 1 Pinang Belapis.

B. Rumusan Masalah

Dismenore merupakan masalah yang umum terjadi pada remaja dan wanita muda ketika menstruasi.⁽¹⁾ Dismenore dapat menyebabkan menurunnya kualitas hidup wanita.⁽²⁾ Angka kejadian dismenore di Indonesia mencapai 60-70%, Angka kejadian dismenorea tipe primer di Indonesia adalah sekitar 54,89%, sedangkan sisanya adalah penderita dengan tipe sekunder.⁽⁷⁾ 60-75% dialami oleh remaja.^(8,9) Faktor penyebab dismenore ini belum dapat dipastikan,⁽³⁾ meskipun penyelidikan dalam tahun tahun terakhir menunjukkan bahwa prostaglandin memang peranan penting.⁽²⁾ Salah satu alternatif pengobatan dalam dismenore yaitu penekanan sintesis prostaglandin, penelitian menunjukkan bahwa pemberian Vitamin E dapat mengurangi kadar Prostaglandin.⁽⁵⁾ Sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian bagaimana perubahan derajat dismenore setelah pemberian Vitamin E pada remaja putri di SMPN 1 Pinang Belapis.

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Diketuinya perbedaan rata-rata penurunan nyeri dismenore primer pada pemberian Vitamin E dalam menurunkan dismenore

2. Tujuan Khusus

- a. Diketuinya karakteristik remaja yang mengalami dismenore
- b. Diketuinya rata-rata derajat dismenore pada remaja sebelum diberikan Vitamin E

- c. Diketuainya rata-rata derajat dismenore pada remaja sesudah diberikan Vitamin E

D. Ruang Lingkup

Ruang lingkup dari penelitian ini adalah pelayanan kesehatan reproduksi perempuan.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan kepustakaan ilmu kesehatan tentang lingkup kesehatan reproduksi khususnya kesehatan pada wanita.

2. Manfaat praktis

1. Manfaat bagi praktisi dan pelayanan kesehatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu terapi alternatif terhadap penanganan dismenore.

2. Manfaat bagi remaja

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan remaja mengenai terapi suplemen untuk mengatasi nyeri dismenore primer dan dapat diterapkan pada saat mengalami dismenore primer.

3. Manfaat bagi sekolah

Dari hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan informasi, sehingga dapat mengenali dan mengetahui mengenai dismenore dan penanganannya sehingga dapat meningkatkan kualitas dan

produktivitas pendidikan dan pekerjaan. Dapat mengetahui terapi alternatif dalam menurunkan dismenore.

4. Manfaat bagi pendidikan dan penelitian

Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya.

F. Keaslian Penelitian

1. Ziaei. S., et al (2011) dengan judul *A randomised placebo-controlled trial to determine the effect off Vitamin E in treatment of Primary Dysmenorrhea*. Jenis metode penelitiannya yaitu *Longtudinal case controlled*. Hasil penelitian yang di dapatkan yaitu Placebo maupun vit E, efektif dalam penyembuhan nyeri dismenore primer, tapi lebih efektif Vitamin E $p < 0.001$.⁽¹⁶⁾

Perbedaan penelitian ini dengan yang ingin di teliti peneliti adalah Metode penelitian, Variabel penelitian, tempat dan waktu penelitian.

2. Rika Astria Rihel dan Vaulinne Basyir (2018). Dengan judul penelitian Pengaruh pemberian Vitamin E terhadap Kadar Prostaglandin (PGF2A) dan TNF A pada penderita dismenorea. Jenis metode penelitian ini adalah Eksperimen dengan rancangan *one test Group pretest posttest*, hasil yang didapatkan adalah Terdapat pengaruh pemberian Vitamin E terhadap kadar prostaglandin ($p = 0.002$) dan TNF-A ($p = 0.002$).⁽¹²⁾

Perbedaan penelitian ini dengan yang ingin di teliti peneliti adalah Metode penelitian, Variabel penelitian, tempat dan waktu penelitian.

3. Fahmi, et al (2014) judul penelitian, Pengaruh Vitamin E dalam Mengurangi Nyeri Haid (Dismenore) pada wanita usia muda yang dinilai

dengan Visual Analog Scale. Jenis penelitian adalah uji eksperimentasi dengan rancangan *One Group Pretest Posttest Design*. Sampel diambil dengan *Consecutive Random Sampling*. Hasil penelitian didapatkan bahwa Vitamin E terbukti bermanfaat dalam menurunkan nyeri Haid (Dismenore).⁽¹³⁾

Perbedaan penelitian ini dengan yang ingin diteliti peneliti adalah Metode penelitian, instrumen penelitian, teknik pengambilan sampel, Variabel penelitian, tempat dan waktu penelitian.

4. Andi Masnilawati, dan Een Kurnaesih (2018) judul penelitian Pengaruh pemberian Vitamin E terhadap perubahan derajat dismenorhea dan kadar prostaglandin pada remaja Putri di Kebidanan UMI, jenis metode penelitian ini adalah Eksperimen dengan rancangan *one test Group pretest posttest*, hasil penelitian Terdapat pengaruh yang bermakna pada derajat dismenore ($p = 0.00$) dan kadar prostaglandin ($p = 0.003$).⁽¹⁷⁾ Perbedaan penelitian ini dengan yang ingin diteliti peneliti adalah Metode penelitian, Variabel penelitian, subjek penelitian, tempat dan waktu penelitian.